

UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS XI SMAN2 PURWOREJO MELALUI METODE PQ4R

IMPROVING THE GERMAN READING SKILL OF THE GRADE XI STUDENTS OF SMAN 2 PURWOREJO THROUGH PQ4R METHOD

Oleh: Lusya Uci Wardati, Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman FBS UNY, E-Mail: lusyauciw@yahoo.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan (1) prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMAN 2 Purworejo melalui metode PQ4R, dan (2) keaktifan belajar peserta didik kelas XI SMAN 2 Purworejo dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman melalui metode PQ4R. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Strategi ditentukan secara kolaboratif antara peneliti dan guru. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas XI SMAN 2 Purworejo. Analisis data dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari dua siklus. Setiap tindakan terdiri atas perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) terdapat peningkatan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI IPS 2 SMAN 2 Purworejo melalui metode PQ4R sebesar 26%, dan (2) terdapat peningkatan keaktifan belajar peserta didik kelas XI IPS 2 SMAN 2 Purworejo dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman melalui metode PQ4R sebesar 45,92%.

Kata kunci: Penelitian Tindakan Kelas, Keterampilan Membaca, Bahasa Jerman, Metode PQ4R

Abstract

The purpose of this research is to improve (1) achievement German reading skills of students of grade XI at SMAN 2 Purworejo in learning German reading skills through a PQ4R method, and (2) the activeness of students of grade XI at SMAN 2 Purworejo through a PQ4R method. This research is Classroom Action Research. The strategy is determined collaboratively between researcher and teacher. The subjects are students of grade XI at SMAN 2 Purworejo. The research data is analyzed by descriptive-qualitative. This classroom action research consisted of two cycles. Each action consists of planning, action, observation and reflection. The results showed that (1) there is an increase learning achievement in German reading skills learners in grade XI IPS 2 SMAN 2 Purworejo through methods PQ4R method reaches 26%, and (2) there is an increase in the activity of students in grade XI IPS 2 SMAN 2 Purworejo in learning German reading skills through PQ4R method reaches 45,92% .

Keywords: Classroom Action Research, Reading Skill, German Language, PQ4R Method

PENDAHULUAN

Keterampilan berbahasa asing menjadi hal yang dianggap penting sejalan dengan tuntutan perkembangan jaman, ilmu pengetahuan dan teknologi. Salah satu bahasa asing yang dipelajari di sekolah adalah bahasa Jerman. Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), tujuan pelaksanaan pembelajaran bahasa Jerman di SMA mencakup empat keterampilan berbahasa yakni keterampilan menyimak (*Hörverstehen*), keterampilan berbicara (*Sprechfertigkeit*), keterampilan membaca (*Leseverstehen*), dan keterampilan menulis (*Schreibfertigkeit*). Salah satu keterampilan berbahasa yang penting untuk dikembangkan dan juga merupakan salah satu

dari empat keterampilan berbahasa yang menjadi tujuan akhir pengajaran adalah keterampilan membaca.

Membaca adalah salah satu kegiatan penting untuk dikembangkan dalam mempelajari bahasa asing, karena dengan membaca, seseorang akan dapat memperoleh pengetahuan dan wawasan baru yang akan semakin meningkatkan kecerdasannya serta memperluas pengetahuan bahasa. Ada banyak tujuan orang membaca, misalnya karena ingin memperoleh dan menanggapi informasi, memperluas pengetahuan, memperoleh hiburan dan menyenangkan hati, dan lain-lain (Nurgiyantoro, 2013: 369). Peserta didik diharapkan mampu membaca teks bahasa Jerman

secara sederhana untuk dapat mengetahui dan menyaring informasi yang terdapat dalam sebuah teks. Oleh karena itu, kemampuan membaca tentu sangat penting terlebih dalam membaca teks-teks bahasa Jerman.

Bahasa Jerman sebagai salah satu bahasa asing yang baru dipelajari di sekolah tentu mempunyai kendala-kendala dalam pembelajarannya. Berdasarkan observasi penelitian di SMA Negeri 2 Purworejo, kemampuan membaca bahasa Jerman peserta didik masih belum memuaskan. Hal ini dikarenakan peserta didik mengalami kesulitan untuk memahami isi dari sebuah bacaan. Peserta didik yang mengalami kesulitan memahami isi bacaan, tidak mampu menangkap isi bacaan. Konsentrasi yang baik dibutuhkan agar peserta didik dapat menangkap isi yang ada dalam bacaan, sehingga peserta didik mampu bertanya, menjawab pertanyaan yang diajukan secara tertulis dan mengungkapkan pendapatnya di dalam kelas.

Berdasarkan observasi diketahui bahwa keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran belum maksimal. Mereka bermalas-malasan untuk membaca dan kurang aktif dalam proses pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman. Mereka belum dapat menangkap isi bacaan dengan baik, kurang aktif menanyakan persoalan mengenai tema pembelajaran yang belum dipahami, dan kurang aktif dalam menyelesaikan masalah yang sedang dibahas dalam kelas. Selain itu mereka juga kurang bersemangat menanggapi teks yang sedang dibahas. Hal tersebut terjadi karena penyampaian materi pelajaran dengan metode pembelajaran yang masih konvensional. Keaktifan belajar peserta didik sangat diperlukan dalam proses pembelajaran, oleh karena itu mereka harus berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman.

Untuk mengatasi masalah tersebut guru hendaknya menemukan metode pembelajaran dalam pembelajaran membaca bahasa Jerman. Götz dan Wellmann (2009: 560) menyatakan "*Methoden ist die Art und Weise, wie man etwas tut, um ein Ziel zu erreichen*". Pernyataan

tersebut dapat berarti metode adalah seluruh cara yang dilakukan oleh seseorang untuk mencapai tujuan.

Metode pembelajaran diperlukan oleh guru agar dapat memudahkan peserta didik untuk meningkatkan keterampilan membaca bahasa Jerman. Pentingnya guru menggunakan metode mengajar ketika menyampaikan bahan ajar adalah karena kedudukan metode mengajar merupakan salah satu upaya agar tercapainya tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan (Sabri, 2005: 52).

Metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah tersebut di atas adalah metode *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review (PQ4R)*. Suprijono (2012: 103) berpendapat bahwa salah satu metode yang dapat dikembangkan agar dapat membaca secara efektif adalah *PQ4R*. Metode *PQ4R* berupa gabungan dari teknik-teknik yang bertahap untuk membantu cara berpikir peserta didik agar lebih tertata, sehingga dapat membantu peserta didik memahami isi bacaan dalam teks dengan cepat. Metode ini merupakan salah satu bagian dari metode-metode pendukung pengembangan pembelajaran kooperatif.

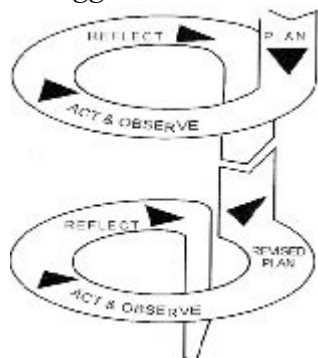
Metode *PQ4R* digunakan untuk membantu peserta didik mengingat apa yang mereka baca (Trianto, 2013: 150). Selain itu, dalam kegiatan belajar mengajar, metode ini dapat membantu kegiatan membaca peserta didik untuk mempelajari sampai tuntas bab demi bab suatu pelajaran dan membantu proses pemahaman pada bacaan menjadi lebih teratur, sehingga pemahaman terhadap bacaan tersebut lebih sistematis. Metode ini juga dapat mengaktifkan peserta didik dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti bermaksud untuk mengkaji upaya peningkatan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman dan keaktifan belajar peserta didik kelas XI SMAN 2 Purworejo melalui metode *PQ4R*.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau dalam bahasa Inggris biasa disebut *Classroom Action Research*. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian model *Kemmis & Mc Taggart*.



Gambar 1. Desain PTK Model *Kemmis & Mc Taggart* (1988: 11)

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Purworejo yang beralamatkan di Jalan Mayjend S. Parman Kutoarjo, Kabupaten Purworejo, Propinsi Jawa Tengah, Kode Pos 54211 dan dilaksanakan pada bulan Maret sampai Mei 2015.

Target/Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas XI IPS 2 SMAN 2 Purworejo. Jumlah peserta didik 30 orang, dengan rincian 22 orang peserta didik putri dan 8 orang putra. Penentuan kelas didasarkan pada tingkatan permasalahan yang dimiliki berdasarkan hasil wawancara dengan guru dan observasi yang dilakukan sebelum penelitian, yaitu masih rendahnya kemampuan membaca bahasa Jerman peserta didik.

Prosedur

Terdapat tiga tahapan dalam melaksanakan penelitian ini yaitu pra siklus, siklus I dan siklus II. Prosedur pelaksanaan masing-masing tindakan dalam tiap siklus meliputi tahapan (1) *planning* atau perencanaan, (2) *acting and observing* atau pelaksanaan dan observasi, (3) *reflecting* atau

Upaya peningkatan keterampilan (Lusya Uci Wardati) 3 refleksi, dan (4) *revise plan* atau revisi perencanaan.

Data, Instrumen, dan Metode Pengumpulan Data

Macam data yang dihasilkan yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Data pada penelitian ini diambil dari tes, pengamatan, wawancara, angket, catatan lapangan dan dokumentasi. Pengumpulan data dilakukan dengan cara memberikan tes kepada peserta didik, mengobservasi proses pembelajaran dari awal hingga akhir, mengadakan wawancara, menyebarkan angket dan dokumentasi.

Validitas dan Uji Keabsahan Data

a. Validitas Data

Penelitian ini dilakukan secara terus menerus melalui siklus-siklus yang telah direncanakan sampai mencapai hasil yang diinginkan. Data yang sudah dikumpulkan perlu diketahui taraf validitasnya, sehingga dapat dipertanggungjawabkan. Selama proses penelitian ada tiga kriteria validitas yaitu validitas demokratis, validitas proses, dan validitas dialogik (Madya, 2006: 37-45).

1. Validitas Demokratis

Validitas demokratis adalah kolaborasi antara peneliti dan pengamat. Dalam penelitian ini, guru dan peserta didik sebagai kolaborator yang berperan sebagai pelaksana dari metode yang digunakan oleh peneliti, dalam hal ini metode *PQ4R* selama penelitian berlangsung.

2. Validitas Proses

Validitas proses ini mengamati proses dari kegiatan pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman menggunakan metode *PQ4R* yang dimulai dari perencanaan sampai dengan refleksi.

3. Validitas Dialogik

Validitas dialogik yang dimaksud adalah dialog yang dilakukan oleh peneliti dengan kolaborator dalam menyusun dan mengevaluasi hasil penelitian. Kriteria ini dapat dilakukan dengan diskusi teman sejawat atau kolaborator untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan yang ada. Diskusi sebelum dan selama penelitian berlangsung akan mengurangi kesalahan-kesalahan yang mungkin terjadi.

b. Uji Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah kesahihan internal, kesahihan eksternal, dan keterandalan.

1. Kesahihan Internal

Danim (2002: 184-185) menguraikan kesahihan internal menunjukkan bahwa penelitian dapat merekonstruksikan realita secara holistik sebagaimana direkonstruksikan oleh responden.

Untuk mencapai kriteria ini, peneliti memakai beberapa teknik, yaitu dengan keterlibatan, triangulasi dokumentasi rujukan dan pengecekan data pada responden.

2. Kesahihan Eksternal

Untuk mencapai kesahihan eksternal, peneliti menyajikan kumpulan dokumen berupa catatan observasi, catatan lapangan insidental, jawaban angket, rekaman, transkrip hasil rekaman, hasil tes, dan semua informasi yang berhubungan dengan pelaksanaan tindakan. Kemudian dilakukan pencatatan semua kesan, langkah, interpretasi dan rekonstruksi yang dialami selama penelitian sampai terlibat bagaimana kecenderungan hasil penelitian tersebut. Setelah itu peneliti mengadakan konfirmasi dan diskusi dengan responden penelitian terhadap hasil interpretasi tersebut.

3. Keterandalan

Peneliti mengusahakan adanya informasi secara detail dalam setiap data yaitu dengan memberikan kelengkapan tanggal, waktu, identitas responden dan konfirmasi positif dari setiap pihak yang berhubungan dengan data tersebut. Danim (2002: 190) mengatakan hal di atas sesuai dengan teori, bahwa penelitian yang memiliki keterandalan berarti dapat dipercaya dan telah dilaksanakan dengan penuh kejujuran.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan mulai tanggal 5 Maret 2015 sampai dengan 21 Mei 2014. Tindakan dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang ada. Pada awal kegiatan penelitian terdapat tiga kegiatan awal yang dilakukan oleh peneliti, yaitu (1) wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Jerman SMAN 2 Purworejo, (2) observasi awal proses pembelajaran bahasa

Jerman kelas XI IPS 2 SMAN 2 Purworejo, dan (3) membagi angket kepada peserta didik.

Wawancara guru dilakukan guna mengetahui proses pembelajaran bahasa Jerman secara umum yang telah dilaksanakan selama ini dan khususnya proses pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman melalui pendapat guru bahasa Jerman. Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan guru diketahui berbagai masalah pada saat pembelajaran berlangsung yakni masalah dalam pembelajaran membaca bahasa Jerman.

Kegiatan observasi awal proses pembelajaran bahasa Jerman peserta didik kelas XI IPS 2 SMAN 2 Purworejo bertujuan untuk mengetahui secara langsung seluruh proses pembelajaran bahasa Jerman sebelum diberi tindakan. Hal-hal yang diamati pada saat kegiatan observasi adalah (1) persiapan yang dilakukan oleh guru sebelum melakukan kegiatan pembelajaran, (2) cara guru memulai kegiatan pembelajaran, (3) cara guru mengelola kegiatan pembelajaran, (4) metode yang digunakan guru untuk mengajar, (5) cara mengelola waktu dan mengorganisasi peserta didik, dan (6) cara guru melaksanakan penilaian atau mengevaluasi peserta didik.

Pemberian angket dilakukan secara terbuka kepada peserta didik, yang diberikan sebanyak tiga kali sesuai dengan waktu yang sudah dijadwalkan. Angket tersebut meliputi angket pra penelitian, angket refleksi siklus I yang dilakukan setelah siklus I selesai dan angket refleksi siklus II setelah pelaksanaan siklus II selesai. Angket peserta didik disusun dengan tujuan untuk mengetahui pendapat peserta didik mengenai proses pembelajaran bahasa Jerman, keaktifan belajar, serta kesulitan-kesulitan yang dialami peserta didik dalam proses pembelajaran bahasa Jerman dan juga kesan mengenai diterapkannya metode *PQ4R*. Penyebaran angket peserta didik tersebut dapat membantu peneliti dan guru dalam menyusun pemecahan masalah.

a. Hasil Wawancara dengan Guru

Wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Jerman SMAN 2 Purworejo dilaksanakan pada hari Kamis, 5 Maret 2015. Berdasarkan hasil

wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Jerman tersebut, diperoleh gambaran umum proses belajar mengajar bahasa Jerman di SMAN 2 Purworejo khususnya kelas XI. Pada wawancara tersebut, diperoleh permasalahan yang dihadapi pada pembelajaran bahasa Jerman. Berikut adalah permasalahan yang teridentifikasi dari hasil wawancara: (1) keaktifan belajar peserta didik dalam mengikuti kegiatan belajar masih belum tinggi, (2) keaktifan belajar peserta didik masih kurang dalam proses belajar mengajar, (3) peserta didik masih mengalami kesulitan dalam membaca bahasa Jerman, (4) peserta didik belum percaya diri dalam membaca menggunakan bahasa Jerman, (5) pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik masih belum optimal, dan (6) kegiatan belajar mengajar selama ini dirasa monoton dan kurang variatif dikarenakan selama ini masih menggunakan metode pembelajaran konvensional.

b. Hasil Observasi Proses Pembelajaran

Observasi dilaksanakan dua kali dan berlangsung di kelas XI IPS 2. Observasi pertama dilaksanakan pada hari Kamis, 11 Maret 2015 mulai pukul 07.00 sampai 07.45 WIB. Observasi kedua dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 1 April 2015 mulai pukul 08.30 sampai 09.15 WIB.

Peneliti mengamati proses pembelajaran bahasa Jerman dari awal hingga akhir. Di samping itu peneliti mengamati guru, peserta didik serta kondisi kelas pada saat pembelajaran sedang berlangsung.

c. Analisis Hasil Angket Peserta Didik

Penelitian ini menggunakan model angket terbuka. Peneliti membagikan angket kepada peserta didik sebanyak tiga kali. Angket pertama dibagikan pada hari Rabu, 8 April 2015. Pengisian angket dilaksanakan sebelum proses pembelajaran dimulai. Angket kedua diberikan pada hari Selasa, 5 Mei 2015 setelah selesai siklus pertama dan angket ketiga diberikan setelah selesai siklus kedua. Dari hasil pengisian angket, peneliti melakukan analisis untuk mengetahui kondisi subjek penelitian serta mengidentifikasi masalah.

Berdasarkan hasil angket peserta didik di atas, dapat disimpulkan bahwa peserta didik masih mengalami berbagai kendala dalam mengikuti proses pembelajaran bahasa Jerman. Kendala yang dialami sebagian besar peserta didik adalah kesulitan dalam membaca bahasa Jerman dan pelajaran bahasa Jerman yang berlangsung hanya satu jam pelajaran. Seorang peserta didik berpendapat bahwa pembelajaran bahasa Jerman selama ini kurang efektif karena guru terlalu sering melakukan pembelajaran seperti biasa dan mengerjakan soal, jarang sekali mengajari bagaimana cara membaca yang benar. Beberapa peserta didik belum bisa mengikuti pembelajaran bahasa Jerman dengan optimal, dikarenakan suasana belajar yang membosankan. Dari hal tersebut diharapkan adanya perbaikan dalam sistem pembelajaran bahasa Jerman dan peserta didik bersedia untuk menggunakan metode *PQ4R* dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman.

Setelah tindakan dilaksanakan, penerapan metode *PQ4R* terbukti dapat meningkatkan prestasi dan keaktifan belajar dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI IPS 2 SMAN 2 Purworejo. Hal tersebut dapat terlihat dari meningkatnya prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik dan meningkatnya keaktifan belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman.

Peningkatan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik dapat dilihat dari peningkatan nilai rata-rata keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik sebelum diberi tindakan adalah 71,9, padahal Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk mata pelajaran bahasa Jerman adalah 76. Setelah siklus I dilaksanakan terdapat kenaikan sebesar 10% yaitu dari 71,9 menjadi 78,8, kemudian pada siklus II meningkat lagi sebesar 10% yaitu dari 78,8 menjadi 86,4.

Sebelum diberi tindakan peserta didik kesulitan memahami bacaan bahasa Jerman karena peserta didik sering kehilangan konsentrasi dalam membaca sebuah bacaan, kurang bersemangat menanggapi teks yang

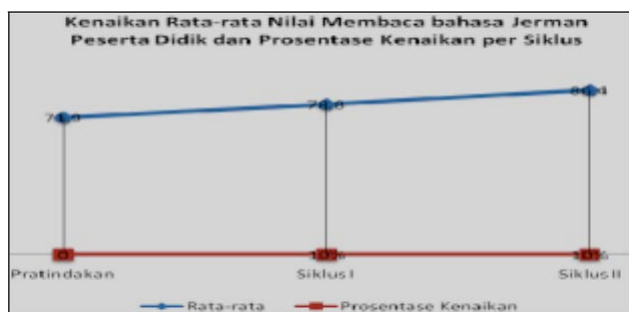
sedang dibahas dan rendahnya keaktifan belajar keterampilan membaca bahasa Jerman. Namun setelah siklus II dilaksanakan, peserta didik terlihat lebih aktif dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman. Hal ini dapat dilihat dari tabel 1 yang menunjukkan bahwa nilai evaluasi keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik meningkat.

Tabel 1. Hasil Prestasi Belajar Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Peserta Didik

No	Hasil Prestasi Peserta Didik	Pra T	Siklus I			Siklus II	
			T1	T2	T3	T1	T2
1	Nilai Terendah	64,3	0	0	0	0	0
2	Nilai Tertinggi	85,7	90	90	100	95	100
3	Jumlah	2157,2	2200	2310	2585,7	2470	2714,1
4	Rata-rata	71,9	73,3	77	86,2	82,3	90,5
5	Persentase Kenaikan	2%	5%	12%	-	4%	10%
6	Rata-rata per Siklus	71,9	78,8			86,4	
7	Persentase Kenaikan per Siklus	10%			10%		
8	Persentase Kenaikan	26%					

Ket. T : Tindakan

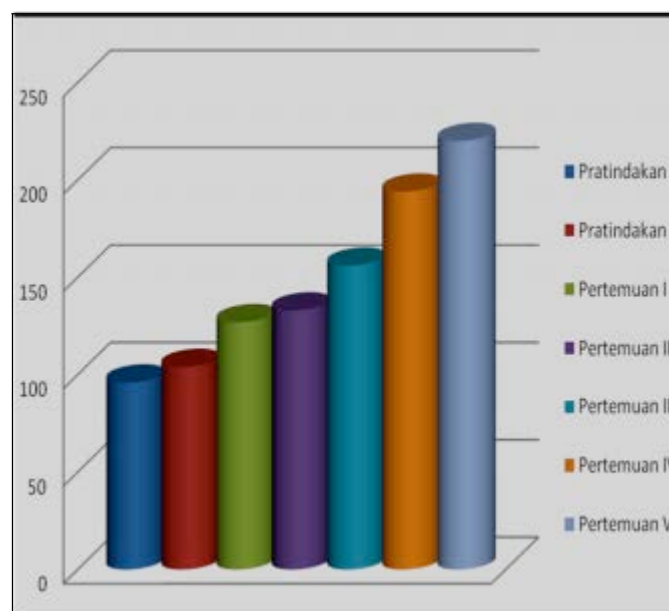
Berikut ini dapat dilihat peningkatan rata-rata nilai keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMAN 2 Purworejo.



Gambar 2. Grafik Kenaikan Rata-Rata Nilai Membaca Bahasa Jerman Peserta Didik dan Persentase Kenaikan per Siklus

Metode *PQ4R* mampu meningkatkan keaktifan belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Hal tersebut dapat dilihat dari antusiasme peserta didik dalam mengikuti pembelajaran bahasa Jerman. Peserta didik belajar dalam konteks kemandirian dan tanggungjawab, sehingga mereka belajar tanpa beban dan terlihat lebih senang dalam mengikuti pembelajaran tersebut. Peserta didik juga lebih aktif ketika diskusi dilaksanakan. Mereka lebih banyak berinteraksi dengan temannya untuk memecahkan masalah yang ada. Mereka juga lebih intensif dalam bertanya maupun menjawab pertanyaan yang diberikan oleh temannya.

Kegiatan di kelas yang bersifat negatif seperti bergurau dengan teman satu bangku, mengerjakan tugas pelajaran selain bahasa Jerman, tidur-tiduran, dan mengobrol juga terlihat berkurang. Dari hasil angket refleksi yang diisi oleh peserta didik menunjukkan bahwa peserta didik memberikan tanggapan positif terhadap upaya yang telah ditempuh dalam siklus I dan siklus II. Berikut ini dapat dilihat grafik peningkatan keaktifan belajar peserta didik.



Gambar 3. Grafik Kenaikan Rata-rata Skor Keaktifan Belajar Peserta Didik

Grafik di atas menunjukkan adanya peningkatan keaktifan belajar dari peserta didik pada saat mengikuti pembelajaran membaca bahasa Jerman menggunakan metode *PQ4R*. Dari

saran-saran yang dikemukakan oleh peserta didik dalam angket, peneliti dengan segala keterbatasan yang dimiliki hanya mampu mengupayakan tindakan yang sesuai dengan kemampuan peneliti dan guru sebagai kolaborator.

Wawancara dengan guru menunjukkan bahwa penggunaan metode *PQ4R* sangat membantu peserta didik dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman. Metode tersebut memberikan suasana baru yang menyenangkan bagi peserta didik, sehingga mereka tidak bosan dalam belajar bahasa Jerman.

Di sisi lain, peserta didik yang memiliki nilai belum maksimal bukan berarti tidak mengalami peningkatan. Tolok ukur keberhasilan pemberian tindakan bukan hanya dilihat dari peningkatan nilai keterampilan membaca saja melainkan juga peningkatan pada aspek keaktifan belajar dalam pembelajaran bahasa Jerman.

Karena hasil yang diperoleh yaitu dari prestasi keterampilan membaca dan keaktifan belajar peserta didik dalam pembelajaran telah mencapai indikator sesuai yang diharapkan, maka guru dan peneliti memutuskan untuk tidak meneruskan ke siklus selanjutnya.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Penelitian ini telah dilaksanakan sesuai prosedur yang telah direncanakan. Berdasarkan hasil yang diperoleh melalui penelitian, analisis, dan pembahasan secara menyeluruh maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Terdapat peningkatan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI IPS 2 SMAN 2 Purworejo melalui metode *PQ4R* sebesar 26%.
2. Terdapat peningkatan keaktifan belajar peserta didik kelas XI IPS 2 SMAN 2 Purworejo dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman melalui metode *PQ4R* sebesar 45,92%.

Saran

Penelitian mengenai upaya peningkatan keterampilan membaca bahasa Jerman ini diharapkan memberikan hasil yang bermanfaat.

Upaya peningkatan keterampilan (Lusya Uci Wardati) 7
Adapun saran yang ingin disampaikan kepada peneliti lain yaitu penelitian ini diharapkan bisa dimanfaatkan sebagai bahan acuan dalam melaksanakan penelitian berikutnya. Selain itu, penelitian ini bisa dijadikan pengalaman dalam mengatasi kelas yang memiliki masalah dalam prestasi belajar khususnya dalam keterampilan membaca bahasa Jerman.

DAFTAR PUSTAKA

- Danim, Sudarwan. (2002). *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia.
- Götz, Dieter dan Hans Wellmann. (2009). *Langenscheidt Power Wörterbuch Deutsch*. Berlin: Langenscheidt KG.
- Kemmis, S. Dan R. Mc Taggart. (1998). *The Action Research Planner. (3rd ed)*. Geelong, Victoria: Deakin University Press.
- Madya, Suwarsih. (2006). *Teori dan Praktik Penelitian Tindakan*. Bandung: Alfabeta.
- Nurgiyantoro, Burhan. (2013). *Penilaian dan Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.
- Sabri, Ahmad. (2005). *Strategi Belajar Mengajar: Micro Teaching*. Jakarta: Quantum Teaching.
- Suprijono, Agus. (2012). *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Trianto. (2013). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan, dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) (ed 1, cet.6)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

BIODATA DIRI PENULIS

Nama : Lusya Uci Wardati
NIM. : 10203244011
Jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman
Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta
Tempat, Tanggal Lahir: Palembang, 4 Agustus 1992
Alamat Rumah : Desa Ketawangrejo No.10, Rt.01/07, Kecamatan Grabag,
Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah, Indonesia, Kode Pos 54265
Nomor HP : 085643367494
E-Mail : lusyauciw@yahoo.com
Dosen Pembimbing : Dra. Retna Endah Sri Mulyati, M.Pd.
NIP. : 19620414 198703 2 002